

ANALISIS NILAI TAMBAH PRODUK OLAHAN ABON SAPI DI KOPERASI PRODUKSI TERNAK MAJU SEJAHTERA

Oleh

Gaby Lamtiurma Situmeang

RINGKASAN

Koperasi Produksi Ternak Maju Sejahtera (KPT-MS) adalah koperasi yang bergerak di bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk mewujudkan bisnis peternakan sebagai wujud kedaulatan peternak. Pada tahun 2019, KPT Maju Sejahtera mulai mengolah hasil daging sapi segar menjadi abon sapi sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan koperasi dan anggota koperasi. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengidentifikasi proses pengolahan abon sapi di Koperasi Produksi Ternak Maju Sejahtera (KPT-MS), menginventarisasi sumber daya (faktor produksi) pengolahan abon sapi, menghitung biaya produksi dan penerimaan usaha abon sapi, menganalisis nilai tambah abon sapi. Metode analisis nilai tambah yang digunakan adalah metode studi kasus yang dilakukan di KPT Maju Sejahtera dalam usaha abon sapi pada bulan April 2022. Nilai tambah adalah selisih antara komoditas yang mendapatkan perlakuan tertentu dengan nilai korbanan yang digunakan selama proses berlangsung. Proses pengolahan abon sapi di Koperasi Produksi Ternak Maju Sejahtera (KPT-MS) meliputi kegiatan pengolahan daging sapi, pembuatan bumbu-bumbu, pengolahan bahan campuran, penirisan minyak, pencampuran semua bahan, dan pengemasan.

Sumber-sumber dari nilai tambah tersebut adalah pemanfaatan faktor-faktor produksi seperti bahan baku dan bahan penolong, tenaga kerja dan modal. Faktor produksi dalam usaha pengolahan abon sapi terdiri dari sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM) dan modal. Sumber daya alam (SDA) dalam usaha pengolahan abon sapi di KPT Maju Sejahtera yaitu membeli daging sapi dari CV. Son Haji Sony dan Rumah Potong Hewan (RPH) Suwarni. Selain itu dalam pembuatan abon juga memerlukan bahan penolong berupa bumbu-bumbu yang

menjadikan abon sapi memiliki ciri khas rasa yang didapat dari Pasar Desa Wawasan. Sumber daya manusia (SDM) dalam usaha pengolahan abon sapi di KPT Maju Sejahtera yaitu dengan memberdayakan anggota perempuan dan mulai membentuk Kelompok Tani Wanita (KWT) yang masih dibawah naungan Koperasi Produksi Ternak Maju Sejahtera. KWT ini bernama KWT Karya Sejahtera dan baru beranggotakan 4 orang. Modal dalam usaha pengolahan abon sapi di KPT Maju Sejahtera berasal dari Koperasi Produksi Ternak Maju Sejahtera. Selain itu, pengolahan abon sapi mendapatkan bantuan modal (hibah) oleh Bank Indonesia berupa bangunan untuk produksi abon sapi.

Usaha pengolahan abon sapi di Koperasi Produksi Ternak Maju Sejahtera mengeluarkan biaya produksi sebesar Rp1.572.294,49 dan mencapai keuntungan sebesar Rp587.705,51 dalam satu kali proses produksi pada bulan April 2022. Hasil analisis nilai tambah (*value added*) menunjukkan bahwa dari usaha pengolahan abon sapi di KPT Maju Sejahtera pada bulan April 2022 sebesar Rp171.250,00 dari setiap pengolahan satu kilogram bahan baku daging sapi.